

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang (1) Latar belakang masalah, (2) Rumusan masalah (3) Tujuan penelitian, (4) Manfaat penelitian, dan (5) Definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sebuah bayangan kehidupan manusia yang diciptakan berdasarkan hasil ide, perasaan, pengalaman dan pemikiran yang dimiliki pengarang yang dituangkan dalam suatu karya, sehingga karya ini dapat dinikmati oleh penikmat. Hal ini sependapat dengan Faruk (2017:25) yang mengungkapkan bahwa karya sastra adalah objek yang manusiawi, fakta kemanusiaan yang dapat dikaji lebih lanjut. Karya sastra diciptakan bertujuan untuk menghibur dan memberi manfaat terhadap penikmatnya. Menghibur dalam hal ini adalah memberi ketenangan jiwa dan memberikan ilmu-ilmu baru dalam kehidupan. Karya sastra dapat dikatakan memberi ketenangan jiwa jika karya sastra tersebut mampu memberikan suatu ketentraman, suatu ketenangan, suatu keyakinan yang bertambah dan lebih bersemangat untuk menjalani kehidupan selanjutnya. Karya sastra dapat menambah wawasan pembacanya, memperkaya kosa kata dan pengetahuan.

Pada umumnya ada tiga jenis karya sastra, diantaranya ialah drama, prosa, dan puisi. Karya sastra prosa terbagi atas beberapa jenis, yaitu cerpen, novel roman, kritik sastra, biografi dan lainnya. Novel merupakan karya sastra yang tidak pernah bosan dan selalu digemari oleh banyak kalangan orang dari dahulu hingga sekarang. Novel merupakan karya sastra yang tidak sama dengan karya sastra lainnya. Perlu waktu yang tidak sedikit untuk menyelesaikan sebuah novel. Selain

itu, novel ialah jenis karya sastra yang sangat detail bila dibandingkan dengan karya sastra lainnya. Pengarang berhak menuangkan secara bebas kehidupan tokoh dari segi apapun sesuai dengan keinginannya.

Novel yang berhasil ialah novel yang mampu dipahami dan mampu membawa pembaca kedalam sebuah cerita yang ia karang, serta di dalamnya mengandung unsur estetika yang baik. Unsur estetika ini bukan hanya karya imajinasi saja, namun juga memerlukan adanya tanggung jawab dan kesadaran dari segi kreativitas sebagai karya seni, Hal yang dirasakan tokoh, apa saja yang dipikirkan, serta alasan tokoh bertindak sehingga membentuk permasalahan atau disebut juga dengan konflik.

Tokoh adalah salah satu unsur pembangun cerita diantara beberapa unsur. Tokoh dalam sebuah novel mempunyai kedudukan yang sangat penting. Dari logikanya cerita tanpa tokoh maka tidak bisa disebut cerita. Tokoh adalah unsur yang menjalankan suatu cerita, tokohlah yang memberi konflik pada suatu cerita.

Konflik yang dihadirkan pengarang sesuai dengan kenyataan yang ada pada kehidupan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup saling berkaitan dan berdampingan, hingga sering kali muncul konflik. Motif kemunculan konflik dapat disebabkan oleh beberapa hal. Salah satunya ialah manusia sebagai makhluk sosial konflik yang terjadi antara individu dengan sosial atau kelompok, kelompok dengan kelompok dan individu satu dengan individu lainnya. Ratna (2011:342), bahwa hilangnya pengendalian diri, tingginya tingkat perbedaan, dan kebimbangan hingga terjadi gesekan dan terjadi konflik.

Salah satu penyebab gangguan psikologi manusia ialah lingkungan hidup. Hal ini dapat terjadi pada daerah perkotaan yang masyarakatnya mayoritas sedikit komunikasi dan individualisnya tinggi. Konflik mengenai perbedaan cara berfikir,

hingga menimbulkan kesalahfahaman antar dua individu yang diakibatkan oleh suatu Hal yang tidak menyenangkan kerap terjadi pada kehidupan manusia. Melalui karya sastra pengarang ingin menyampaikan Hal tersebut sebagai evaluasi diri dan juga hiburan terhadap pembaca.

Fanny Chrisma W ialah anak keempat dari lima bersaudara. Lahir di Sidoarjo Jawa Timur, 4 Desember 1983. Pendidikan yang pernah ditempuh ialah STIE Perbanas, Surabaya. Ia memiliki hobi membaca buku dan menulis. Karyanya cukup banyak dari kumpulan cerpen hingga novel. Beberapa novelnya juga sudah menjadi Best seller. Bukan hanya di Indonesia namun hingga ke manca negara. Berikut karyanya yang sudah terbit, di antaranya ialah *Gadis Kecil Di tepi Gaza* (DIVA Perss, 2012), *Seffarona* (Buku Biru 2010), *Madah Cinta Sihah* (DIVA Perss, 2008), *Perempuan Ierina* (Laksan, 2011), *Deja vu* (Sheila), *Wo Ai Ni Allah* (DIVA Press, 2008), *Secuil Hati Wanita di Teluk Eden* (Berlian, 2012), *Hati Jasmine* (DIVA Perss, 2008) *Maimunah* (DIVA perss 2009), *Cantik* (DIVA perss 2009), *Menjadi Tua dan Tersisi* (DIVA perss 2009), *Mendengar Suara Hati* (GARA ILMU 2010), *Mr Alasan* (Flash books, 2011), *Lorreta* (Flash books, 2011), *Mimpi Jameelah* (Flass books, 2011), *Diary Suamiku* (Najah 2012), *Purnama untuk Palestina* (Diva Perss 2012), *Bunga Matahari* (Laksana, 2012), *Bumi Mekkah; Wanita Agung itu Bernama Khatijah* (Sabil, 2011), *Perjalanan 1000 Mil Pertama* (Buku Biru, 2011), dan *Pengantin Hamas* (Divva Perss 2013),

Novel ini menceritakan suatu konflik batin tokoh utama yang begitu mendalam. Tekanan batin yang ia rasakan membuatnya putus asa menjalani hidup. Ia tidak tahu, yang ia tahu kini hanyalah seribu tusukan pedang dan sakit

hati yang kian mendalam. Ia hanya bisa berkata dalam hati pada dirinya sendiri, “seharusnya aku tidak di dunia ini lagi!”

Berlangsungnya pernikahan sederhana di sebuah masjid. Suasana pada saat itu begitu indah. Namun tidak lama kemudian ledakan rudal mendesing ke tempat mereka. Dan bummmmm! Ledakan itu sangat dahsyat dan tak dihindari lagi. Tak sedikit dari mereka yang datang dalam acara pernikahan itu tewas di tempat seketika. Peristiwa ini sangat tragis dan menyedihkan.

Ibrism sebagai mempelai laki-laki, ia selamat dari peristiwa itu, begitu sulit ia untuk melupakan tragedi itu, ia telah kehilangan ibunya, calon istrinya, dan saudara kembarnya. Bahkan ia kini juga mengalami cacat seumur hidup atas tragedi itu. Oleh karena itu, Ibrism berniat untuk balas dendam atas semua itu. Dengan tekad, Ibrism, seorang anggota HAMAS, siap membalaskan dendam atas semua orang yang menjadi korban.

Novel *pengantin hamas* karya Vanny Chrisma W merupakan salah satu novel Islami yang mempunyai pesan-pesan moral kepada setiap pembacanya, pengarang mampu membawa pembaca ke dunia dalam buku novel tersebut. Dalam setiap kisah terdapat banyak pesan moral yang dapat dicerna oleh pembacanya. Membuat ikatan antara manusia dan manusia, menumbuhkan rasa cinta kepada saudara seiman di Palestina, menumbuhkan jiwa toleransi kepada orang Yahudi yang baik di sana, dan membangkitkan semangat jihad dan merasa benci kepada orang Yahudi yang membahayakan di Pelestina.

Menurut Trisna hampir semua karya Vanny Chrisma W ini menjadi bahan penelitian bagi mahasiswa, siswa, dan guru. Cerita yang begitu menegangkan dan mengharukan membuat setiap pembaca tidak mau melewatkan dan menunda moment-moment yang ada dalam novel ini. Penulis mampu mendeskripsikan latar

lokasi yang sesuai dengan aslinya walau penulis belum pernah melakukan perjalanan ke manca negara. Ia mencari literasi menggunakan internet, buku dan lain-lain.

Novel ini memiliki akhiran yang sedih. Menurut Trisanti (6-11-2017), ia tidak pernah suka dengan sad ending, sebab ketika ceritanya sudah selesai, Rasanya masih sedih saja. Namun ending yang penuh tragedi dalam novel ini meninggalkan kesan yang dalam. Selain akhiran dan konflik antar tokoh. ia merasa terbawa suasana yang ada dalam cerita. Selama ini ia hanya membaca novel chicklit yang pada umumnya latarnya mal luar negeri, dan gaya hidup mewah lainnya. Di novel ini ia merasakan suasana baru.

Sebelumnya ada beberapa penelitan terkait dengan penelitan yang di antaranya ialah Nugraheni (2006) dalam skripsi dengan judul “Konflik Batin Tokoh Zaza dalam Novel Azalea Hingga Karya Naning Pranoto: Tinjauan Psikologi Sastra.” Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa konflik yang dialami tokoh utama yang bernama Zaza. Ia harus berhadapan dengan dua pilihan yang berat, antara kesetiannya kepada suaminya, dan kenyataan yang begitu pahit, bahwa suaminya telah menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan istrinya yaitu Zaza, akhirnya hal itu menimbulkan konflik batin terhadap tokoh utama.

Penelitian serupa juga pernah ditulis oleh Rahayu (2015) yang berjudul “Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Detik-detik Terakhir* Karya Alberthin Enda.” Kesimpulan dari penelitian ini ialah pada novel ini terjadi beberapa konflik batin pada tokoh utama yang diantaranya kebimbangan tokoh menghadapi permasalahan karena pada cerita tokoh menghadapi permasalahan yang seimbang dan sulit untuk ditentukan, konflik batin selanjutnya dua pilihan yang tidak sesuai

dengan keinginan dan harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan (pertentangan antara dua pilihan), dan *Id* dan ego mendominasi dalam penelitian novel DT ini, sehingga. Kebimbangan dalam menghadapi permasalahan menjadi dominasi dalam penelitian ini. Berikut sebab tokoh utama mengalami konflik batin pada novel DT antara lain ialah faktor internal yang diantaranya ialah rasa iri terhadap orang lain, lingkungan yang kurang bersahabat dengan tokoh, kebencian terhadap diri sendiri, tidak percaya diri dengan masa depannya dan orang tua yang tidak peduli terhadap tokoh. Faktor eksternal disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua, dalam Hal ini faktor eksternal menjadi sesuatu yang sangat berpengaruh munculnya konflik batin. Penelitian ini menyimpulkan penyelesaian konflik batin dari novel ini diantaranya ialah *sublimasi*, tokoh utama menutup diri dari lingkungan dan kurang berkomunikasi, penyelesaian konflik batin *resepsi* tokoh melakukan percobaan bunuh diri, penyelesaian konflik batin dengan *proyeksi* terlihat pada saat ia memutuskan hubungan dan melarikan diri, dan rasionalisasi terlihat pada keputusannya untuk hidup mandiri dengan bekerja sebagai kurir narkoba. Penyelesaian yang sering dilakukan tokoh utama adalah bentuk proyeksi.

“Motivasi Konflik Batin Tokoh Kita dalam Novel Merahnya Merah” karya Ian Simatupang. Dalam pendekatan psikologi sastra, Basuki (2003). Sebagai kajian skripsi selanjutnya. Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang kami buat dari segi analisisnya, keduanya sama-sama menggunakan analisis konflik batin tokoh utama pada novel. Sedangkan perbedaannya ialah terdapat pada judul novel yang dipilih beserta alur dan nantinya hasilnya pun berbeda. Penelitian yang penulis teliti akan mengasilkan sesuatu yang berbeda.

Kajian selanjutnya Wahyuni (2013) yang berjudul “Konflik batin tokoh utama pada novel bumi cinta karya Habiburrahman El zhirazy : Tinjauan psikologi Sastra dan implementasinya dalam pembelajaran sastra di SMA.” Penulis mendeskripsikan konflik batin tokoh Ayyas dalam novel Bumi cinta. Sumber data yang digunakan adalah buku dan internet. Dalam ini penulis menyimpulkan beberapa hasil penelitian yang ia peroleh, di antaranya yaitu; Analisis ini terfokus pada alur, konflik batin yang terjadi pada novel “Bumi Cinta karya Habiburrohman El Shirazy terdapaat tiga jenis konflik batin yaitu konflik mendekat mendekat (Ayyas merasa tidak layak menolak permintaan Sofia alias Linor), yang kedua konflik mendekat menjauh (ketika Yalena menawarkan Ayyas makan bersama di ruang tamu).

Dilihat dari segi isi novel dengan konflik batin yang begitu menegangkan. perselisihan antara cinta segi tiga, agama, dan bela negara. Hingga dendam dan luka yang begitu dalam. Serta nilai-nilai moral yang ada dalam novel ini. Maka dari ini penulis menyimpulkan novel *Pengantin Hamas* karya Fanny Chrisma layak untuk diteliti.

1.2 RumusanMasalah

Dari latar belakang Penulis dapat menyimpulkan rumusan masalah yang diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana wujud konflik batin yang dialami oleh tokoh utama pada novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W?
2. Apa faktor penyebab terjadinya konflik batin pada novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W?

3. Bagaimana penyelesaian konflik batin yang dilakukan oleh tokoh utama pada novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan wujud konflik batin pada novel "*Pengantin Hamas*" karya Vanny Chrisma W.
2. Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya konflik batin pada novel *Pengantin Hamas* karya Vanny Chrisma W.
3. Untuk mengetahui penyelesaian konflik batin yang dialami tokoh utama pada novel *Pengantin Hamas* karya Fanny Chrisma W.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang peneliti sebutkan di atas, maka manfaat yang dapat diperoleh ialah sebagai berikut

1. Manfaat teoretis
 - a. Menambah wawasan tentang penelitian sastra
 - b. Bermanfaat bagi penelitian sastra yang berhubungan dengan psikologi sastra dalam mengungkapkan jenis konflik dan faktor penyebab
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mengungkapkan jenis-jenis konflik dalam novel *“Pengantin Hamas”* karya Vanny Chrisma W.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian bagi peneliti-peneliti selanjutnya tentang konflik batin

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dan mempertimbangkan terkait penelitian ini.

1.6 Definisi istilah

- 1) Konflik batin ialah dorongan yang berlawanan atau tidak sejalan, saling ingin mendominasi di dalam diri sehingga demikian itu berpengaruh terhadap tingkah laku tokoh itu.
- 2) Konflik internal ialah konflik yang terjadi atas sebab dari dalam tokoh itu sendiri.
- 3) Konflik Eksternal adalah konflik yang disebabkan oleh di luar diri tokoh.
- 4) Tokoh utama adalah tokoh yang selalu diutamakan, tokoh yang sering dimunculkan dalam cerita dan tokoh yang sesuai dengan judul.
- 5) Penyelesaian konflik batin adalah cara tokoh menyelesaikan konflik, ada beberapa cara tokoh menyelesaikan konflik yang diantaranya ialah; sublimasi, represi, proyeksi, rasionalisasi, pembentukan reaksi, pengelakan atau pemindahan,

- 6) Faktor terjadinya konflik batin ada dua faktor penyebab konflik, yang diantaranya ialah faktor internal dari dalam diri tokoh dan eksternal dari luar toko

